

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **“Implementasi Model PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Seni Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Cirebon”**, memiliki permasalahan lemahnya hasil belajar siswa salah satunya karena siswa merasa bosan dalam pembelajaran seni tari, selain itu kurangnya minat siswa dalam berkreaitivitas, seharusnya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara guru kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui penerapan model Paikem Gembrot? 2. Bagaimana hasil pembelajaran seni tari setelah menggunakan model Paikem Gembrot? Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah, guru dalam menyampaikan materi seharusnya dapat menggunakan model PAIKEM GEMBROT yang merupakan tawaran bagi guru seni tari untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot dalam proses pembelajaran seni tari.

Penerapan model Paikem Gembrot pada pembelajaran seni tari, menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan *one group pre test and post test*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas XI.IPA.5 berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan penerapan model Paikem Gembrot hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan secara bertahap, yaitu sebelum penerapan model Paikem Gembrot 45,1% dengan nilai rata-rata 78 dan setelah penerapan model Paikem Gembrot 51% dengan nilai rata-rata 88. Hipotesis dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh model Paikem Gembrot dalam meningkatkan hasil belajar siswa, setelah diketahui nilai dari uji-t yang signifikan  $t_{tab} < t_{tes}$ , yaitu  $1,693 < 2,005$ . Dari hasil tersebut terlihat jelas bahwa setelah menggunakan model PAIKEM GEMBROT pada pembelajaran seni tari dengan materi tari Nusantara berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walau peningkatan tersebut dilihat dari aspek penilaian berbeda-beda dari masing-masing siswa.

## ABSTRACT

The research entitled “**The Implementation of PAIKEM GEMBROT Model in Art Learning to Improve Students’ Study Result in Grade XI of SMA Negeri 2 Cirebon**”, which investigates the weakness of students’ study result caused by students’ boredom in learning dance art, beside that, the lack of student’s interest to be creative is also one of the factors. The students’ study result should be improved by teacher’s creative ways in choosing learning model which appropriate with students’ characteristics. The research question are specifically formulated as following: 1) How is the learning implementation through applying Paikem Gembrot model?; 2) How is the result of dance art learning after use Paikem Gembrot model? The research aims to describe the improvement of students’ study result in dance art learning. According to the curriculum applied in school, teacher should be able to use Paikem Gembrot model in delivering the materials, which is dance art teacher’s option to improve students’ study result becomes more active, innovative, creative, effective, pleasant, happy, and meaningful in dance art learning process.

The applying of Paikem Gembrot model in dance art learning uses Quasi Experiment method with quantitative approach. One group pre test and post test are used as the design of research. The scope of research is XI grade in SMA Negeri 2 Cirebon, where as the sample of the research is 34 students of XI IPA 5. The data collecting is formulated by observation, interview, and test.

Finding of the research shows that the use of Paikem Gembrot model in students’ study result always experiences improvement step by step, such as average score in 78 as much 45.1% before uses the Paikem Gembrot model, and average score in 88 as much 51% after use Paikem Gembrot model. The hypothesis of the research is accepted, because Paikem Gembrot model gives improvement in students’ study result, after significantly t-test score shows  $t_{\text{tab}} < t_{\text{tes}}$  in  $1,693 < 2,005$ . Based on the finding of the research shows that the use of Paikem Gembrot model improve students’ study result in dance art learning of Group Archipelago Dance, although the improvement is looked from different valuing aspects of each student.